

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING (PJBL) DALAM KEMANDIRIAN DAN TANGGUNG JAWAB SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI KELAS IX SMPN 1 TULUNGAGUNG

Ana Puspitasari¹, Jani²

anapuspitasari0910@gmail.com¹, jani@uinsatu.ac.id²

UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan implementasi model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) dalam menumbuhkan kemandirian dan tanggung jawab siswa pada mata pelajaran IPS kelas IX SMP Negeri 1 Tulungagung. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan subjek Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, guru IPS, dan siswa kelas IX-H. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi PjBL dilaksanakan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Penerapan PjBL mampu meningkatkan kemandirian siswa dalam mencari informasi, mengelola tugas, dan menyelesaikan proyek, serta menumbuhkan tanggung jawab melalui kerja sama, pembagian tugas, dan penyelesaian proyek secara tepat waktu.

Kata Kunci: Project Based Learning (PjBL), Kemandirian, Tanggung Jawab, Pembelajaran IPS.

ABSTRACT

This study aims to describe the implementation of the Project Based Learning (PjBL) model in fostering students' independence and responsibility in Social Studies learning for ninth-grade students at SMP Negeri 1 Tulungagung. This study employed a descriptive qualitative approach involving the Vice Principal for Curriculum Affairs, a Social Studies teacher, and class IX-H students. Data were collected through observation, interviews, and documentation and analyzed using the Miles, Huberman, and Saldaña model. The findings indicate that PjBL was implemented through planning, implementation, and evaluation stages. The model improved students' independence in seeking information, managing tasks, and completing projects, while strengthening their responsibility through collaboration, task distribution, and timely project completion.

Keywords: Project Based Learning (PjBL), Independence, Responsibility, Social Studies Learning.

PENDAHULUAN

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan mata pelajaran yang memiliki peran penting dalam membentuk pengetahuan, sikap, keterampilan, serta karakter peserta didik sebagai bekal dalam kehidupan bermasyarakat. Pembelajaran IPS mengintegrasikan berbagai disiplin ilmu sosial, seperti geografi, ekonomi, sejarah, sosiologi, dan tata negara, sehingga peserta didik tidak hanya memahami konsep-konsep sosial secara teoritis, tetapi juga mampu mengaitkannya dengan berbagai fenomena yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari (Sumantri, 2001). Oleh karena itu, pembelajaran IPS diarahkan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, keterampilan sosial, serta membentuk karakter peserta didik agar mampu berpartisipasi secara aktif dalam kehidupan bermasyarakat.

Sebagai bagian dari kurikulum di Sekolah Menengah Pertama (SMP), pembelajaran IPS tidak hanya berorientasi pada penguasaan materi, tetapi juga bertujuan mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, serta menumbuhkan karakter kemandirian dan tanggung jawab peserta didik. Kedua karakter tersebut menjadi bekal penting bagi peserta didik dalam menghadapi perubahan sosial yang semakin kompleks. Oleh sebab itu, proses pembelajaran hendaknya tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang mampu melatih peserta didik untuk belajar secara mandiri, bekerja sama, serta

bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan (Darsono dkk., 2020).

Dalam praktiknya, pembelajaran IPS di sekolah masih menghadapi berbagai tantangan. Proses pembelajaran yang didominasi metode ceramah dan penugasan konvensional menyebabkan peserta didik cenderung pasif, kurang memiliki inisiatif dalam belajar, serta bergantung pada guru selama proses pembelajaran berlangsung. Kondisi tersebut berdampak pada belum optimalnya perkembangan karakter kemandirian dan tanggung jawab peserta didik. Padahal, pembelajaran IPS seharusnya memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menemukan pengetahuan secara mandiri melalui pengalaman belajar yang bermakna sehingga mereka mampu menghubungkan konsep yang dipelajari dengan kehidupan nyata (Surahman & Mukminan, 2020).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah melalui penerapan model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student centered learning*), yaitu *Project Based Learning* (PjBL). Model pembelajaran ini menempatkan proyek sebagai inti kegiatan belajar sehingga peserta didik terlibat secara aktif dalam merencanakan, melaksanakan, menyelesaikan, serta mengevaluasi proyek yang berkaitan dengan permasalahan nyata. Melalui kegiatan tersebut, peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna karena terlibat langsung dalam proses pencarian informasi, pemecahan masalah, pengambilan keputusan, serta penyusunan produk pembelajaran. Selain meningkatkan pemahaman konsep, penerapan PjBL juga mendorong berkembangnya keterampilan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, kolaborasi, serta membentuk karakter kemandirian dan tanggung jawab peserta didik (Mulyasa, 2015).

Penelitian mengenai penerapan *Project Based Learning* telah banyak dilakukan. Salah satunya adalah penelitian oleh Nur Septi Rezeki Dhelia dkk. yang menunjukkan bahwa penerapan *Project Based Learning* mampu menumbuhkan kemandirian dan tanggung jawab belajar peserta didik melalui keterlibatan aktif dalam proses perencanaan, pelaksanaan, hingga penyelesaian proyek pembelajaran. Meskipun demikian, penelitian mengenai implementasi *Project Based Learning* dalam pembelajaran IPS yang secara khusus berfokus pada pembentukan kemandirian dan tanggung jawab siswa kelas IX SMP masih relatif terbatas. Sebagian besar penelitian terdahulu lebih banyak mengkaji pengaruh *Project Based Learning* terhadap hasil belajar, kreativitas, maupun kemampuan berpikir kritis. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan karena memfokuskan kajian pada implementasi model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dalam menumbuhkan kemandirian dan tanggung jawab siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IX SMP Negeri 1 Tulungagung (Dhelia dkk., 2025).

SMP Negeri 1 Tulungagung merupakan salah satu sekolah yang telah menerapkan model *Project Based Learning* dalam pembelajaran IPS sebagai upaya menciptakan pembelajaran yang lebih aktif dan berpusat pada peserta didik. Melalui penerapan model tersebut, guru memberikan proyek yang memungkinkan peserta didik mengembangkan pengetahuan sekaligus karakter. Namun, berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal, implementasi PjBL masih menghadapi berbagai kendala. Sebagian peserta didik masih kurang mandiri dalam menyelesaikan tugas, kurang aktif dalam diskusi kelompok, belum sepenuhnya bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan, bahkan masih ditemukan peserta didik yang melakukan aktivitas di luar konteks pembelajaran ketika proyek berlangsung.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dalam pembelajaran IPS, implementasi *Project Based Learning* dalam menumbuhkan kemandirian dan tanggung jawab siswa, serta evaluasi penerapan *Project Based Learning* terhadap kemandirian dan tanggung jawab siswa pada mata pelajaran IPS kelas IX SMP Negeri 1 Tulungagung. Hasil

penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pembelajaran IPS, khususnya sebagai referensi penerapan model Project Based Learning untuk membentuk karakter peserta didik yang mandiri dan bertanggung jawab.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan mendeskripsikan implementasi model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) dalam menumbuhkan kemandirian dan tanggung jawab siswa pada mata pelajaran IPS kelas IX di SMP Negeri 1 Tulungagung. Subjek penelitian terdiri atas Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, guru IPS, dan siswa kelas IX-H yang dipilih secara purposive karena terlibat langsung dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldana yang meliputi kondensasi data (data condensation), penyajian data (data display), serta penarikan dan verifikasi kesimpulan (conclusion drawing/verification). Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik sehingga data yang diperoleh memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) pada mata pelajaran IPS di kelas IX SMP Negeri 1 Tulungagung dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Ketiga tahapan tersebut dilaksanakan secara sistematis untuk mencapai tujuan pembelajaran sekaligus menumbuhkan karakter kemandirian dan tanggung jawab siswa.

Pada tahap perencanaan, guru menyusun modul ajar, menentukan tujuan pembelajaran, menyiapkan perangkat penilaian, serta merancang proyek pembuatan podcast bertema “Remaja Menghadapi Globalisasi”. Guru juga membentuk kelompok belajar dan menjelaskan langkah-langkah pelaksanaan proyek kepada siswa sehingga kegiatan pembelajaran dapat berlangsung secara terarah.

Tahap pelaksanaan diawali dengan penyampaian materi sebagai bekal sebelum siswa mengerjakan proyek. Selanjutnya siswa berdiskusi dalam kelompok, mencari informasi dari berbagai sumber, menyusun naskah, membagi tugas, melakukan perekaman podcast, hingga mempublikasikan hasil proyek sesuai arahan guru. Selama proses tersebut guru berperan sebagai fasilitator yang memberikan bimbingan dan pendampingan kepada setiap kelompok.

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan model Project Based Learning mampu menciptakan pembelajaran IPS yang lebih aktif dan berpusat pada siswa. Melalui kegiatan proyek, siswa memperoleh pengalaman belajar secara langsung sehingga lebih mudah memahami materi sekaligus mengembangkan kemampuan berpikir kritis, komunikasi, dan kerja sama.

Implementasi PjBL juga memberikan dampak positif terhadap kemandirian siswa. Hal ini terlihat dari kemampuan siswa dalam mencari dan mengolah informasi secara mandiri, menyelesaikan tugas sesuai tanggung jawabnya, mengatur pembagian tugas dalam kelompok, serta berupaya menyelesaikan permasalahan yang muncul selama pelaksanaan proyek.

Selain kemandirian, penerapan PjBL turut menumbuhkan tanggung jawab siswa dalam proses pembelajaran. Siswa menunjukkan tanggung jawab dengan menyelesaikan tugas sesuai perannya, mematuhi kesepakatan kelompok, menyelesaikan proyek tepat waktu, serta berusaha menghasilkan podcast yang berkualitas sesuai kriteria yang telah

ditentukan oleh guru.

Meskipun demikian, hasil penelitian juga menunjukkan masih terdapat beberapa kendala selama implementasi PjBL. Sebagian siswa masih kurang aktif dalam diskusi, belum percaya diri saat menyampaikan pendapat, dan belum sepenuhnya bertanggung jawab terhadap tugas kelompok. Kondisi tersebut memerlukan pendampingan dan motivasi yang berkelanjutan dari guru.

Untuk mengatasi kendala tersebut, guru memberikan arahan, bimbingan, serta melakukan pemantauan selama proses pengerjaan proyek. Guru juga melakukan evaluasi secara berkala terhadap perkembangan setiap kelompok sehingga seluruh siswa dapat berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan proyek pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian, implementasi model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) pada mata pelajaran IPS di kelas IX SMP Negeri 1 Tulungagung mampu menciptakan pembelajaran yang lebih bermakna, meningkatkan keaktifan siswa, serta menumbuhkan karakter kemandirian dan tanggung jawab. Dengan demikian, PjBL dapat menjadi salah satu alternatif model pembelajaran yang efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran IPS guna mendukung tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, implementasi model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) pada mata pelajaran IPS di kelas IX SMP Negeri 1 Tulungagung dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Penerapan model ini mampu menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, bermakna, dan berpusat pada siswa melalui proyek pembuatan podcast bertema "Remaja Menghadapi Globalisasi".

Implementasi Project Based Learning juga berkontribusi dalam menumbuhkan karakter kemandirian dan tanggung jawab siswa. Kemandirian ditunjukkan melalui kemampuan siswa mencari dan mengolah informasi, mengatur pembagian tugas, serta menyelesaikan proyek secara mandiri maupun berkelompok. Sementara itu, tanggung jawab tercermin dari keterlibatan siswa dalam menyelesaikan tugas sesuai perannya, mematuhi kesepakatan kelompok, dan menyelesaikan proyek tepat waktu. Meskipun masih terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaannya, guru memberikan bimbingan dan pendampingan secara berkelanjutan sehingga implementasi Project Based Learning dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran IPS serta membentuk karakter siswa yang mandiri dan bertanggung jawab.

DAFTAR PUSTAKA

- Darsono, D., dkk. (2020). Ilmu Pengetahuan Sosial. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan.
- Dhelias, NSR, Nona, Hasanah, A., Al Amin, MZ, & Suriansyah, A. (2025). Project Based Learning sebagai upaya untuk menumbuhkan kemandirian dan tanggung jawab belajar siswa sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10 (4). <https://doi.org/10.23969/jp.v10i04.37737>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Mulyasa, E. (2015). *Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sumantri, N. (2001). *Menggagas Pembaharuan Pendidikan IPS*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Surahman, E., & Mukminan. (2020). Peran Guru IPS sebagai Pendidik dan Pengajar dalam Meningkatkan Sikap Sosial dan Tanggung Jawab Sosial Siswa SMP. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 7(1).